

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Pemberian ekstrak daun bayam duri sebanyak 3 kali aplikasi menghasilkan intensitas serangan terendah sebesar 2,40% dengan masa inkubasi 15 hari setelah inokulasi.
2. Inokulasi secara bersamaan antara ekstrak bayam duri dan CMV dengan konsentrasi 100% menghasilkan rerata intensitas serangan terendah sebesar 8,74% dan masa inkubasi 12,33 hari.
3. Ekstrak bayam duri mampu menjadi agen penghambat (inhibitor) infeksi CMV dan meningkatkan ketahanan tanaman cabai besar.

5.2 Saran

Pemberian ekstrak daun bayam duri menunjukkan rerata intensitas serangan CMV yang cukup rendah diduga karena memiliki senyawa aktif yang bersifat antivirus. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji lebih lanjut untuk mengetahui jenis senyawa antiviral yang terkandung pada bayam duri sehingga hal tersebut akan memperkaya informasi mengenai ekstrak bayam duri sebagai agen penginduksi ketahanan tanaman.